

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PKn DI KELAS IV SD NEGERI 10 SANGKIR
KECAMATAN LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**YESSI SYAHRIZA
NIM : 09281**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung

Nama : **Yessi Syahriza**
NIM : 09281
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP .19600408 198403 2 001

Dra. Asnidar. A
NIP .19500110 197603 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Judul : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD
Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung**

Nama : Yessi Syahriza
NIM : 09281
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji :

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Asnidar. A	(.....)
Anggota	: Dra.Reinita,M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(.....)
Anggota	: Dra. Sri Amerta, S.Pd	(.....)

ABSTRAK

Yessi Syahriza,2011 : Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih bersifat konvensional, metode ceramah masih menjadi andalan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga kurangnya minat siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dengan 2 siklus secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pencatatan setiap tindakan dalam pembelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi dilingkungan di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung, Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 10 Sangkir yang terdiri dari 35 orang yakni 17orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Hasil penelitian setelah siklus I menunjukkan ketercapaian yang diperoleh pada Pertemuan I 43% dan pada pertemuan II 49%, penelitian dilanjutkan pada siklus II yang diperoleh siswa adalah pada pertemuan I 86% dan pada pertemuan II 91%. Telah terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian tindakan kelas melalui media gambar dapat meningkatkan konsep pengaruh globalisasi dilingkungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini . Kemudian salawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan umat manusia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul **“Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung ”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad , M.Pd sebagai Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan beserta sekretaris yang memberi izin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. Zuardi , M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan UPP IV dan beserta sekretaris yang memberi izin untuk mengadakan penelitian
3. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.

4. Ibu Dra Asnidar. A selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
5. Tim penguji yakni Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Hj.Asmaniar Bahar selaku penguji II dan Ibu Dra. Sri Amerta, S.Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen , Karyawan/I yang telah banyak memberikan fasilitas bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ini.
7. Ibu Kartini, S.Pd sebagai Kepala SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, dan Ibu Dismayerni, S.Pd sebagai Guru kelas VI SD Negeri 10 Sangkir yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah membantu terlaksananya penelitian dan terselesaikannya skripsi ini.
9. Buat orang tua, kakak, suami serta anakku tercinta yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis memohon do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis agar mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada mamfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal 'alamin .

Padang, Juli 2011

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Persetujuan Ujian Skripsi

Halaman Pengesahan Ujian Skripsi

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Media	7
2. Media Gambar.....	9
a. Pengertian Media Gambar	9
b. Manfaat Media gambar	10
c. Jenis-jenis media gambar	11
d. Kelebihan Media Gambar	12
e. Syarat-syarat Media Gambar	13
f. Langkah-langkah Media Gambar	15
3. Hasil Belajar.....	16

4. Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	18
a. Pengertian PKn	18
b. Tujuan PKn	19
c. Ruang lingkup PKn.....	20
B. Kerangka Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN 25

A. Lokasi Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu / Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
2. Alur Penelitian	27
3. Prosedur Penelitian	29
a. Perencanaan	29
b. Pelaksanaan	29
c. Pengamatan	30
d. Refleksi	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	37
a. Perencanaan	37
b. Pelaksanaan	41
c. Pengamatan.....	47
d. Refleksi	50
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	52
a. Perencanaan	52
b. Pelaksanaan	56
c. Pengamatan.....	61
d. Refleksi	65
3. Siklus II Pertemuan I	66
a. Perencanaan	66
b. Pelaksanaan	70
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi	78
4. Siklus II Pertemuan II	80
a. Perencanaan	80
b. Pelaksanaan	84
c. Pengamatan.....	89
d. Refleksi	92

B. Pembahasan.....	94
1. Pembahasan Siklus I.....	94
a. Perencanaan Pembelajaran menggunakan media gambar.....	95
b. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media gambar.....	97
c. Hasil Pembelajaran menggunakan media gambar.....	99
2. Pembahasan Siklus II.....	99
a. Perencanaan Pembelajaran menggunakan media gambar.....	99
b. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media gambar.....	102
c. Hasil Pembelajaran menggunakan media gambar.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	109
2. Lembaran Test Individu Siswa.....	118
3. Lembaran Kerja Siswa.....	120
4. Lembaran Intsrumen Obsevasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan I.....	122
5. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media gambar untuk Guru Siklus I Pertemuan I.....	125
6. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media gambar untuk Siswa Siklus I Pertemuan I.....	128
7. Nilai ulangan PKn Siswa sebelum Melakukan Penelitian.....	131
8. Nama-nama Kelompok.....	132
9. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	133
10. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	135
11. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	138
12. Lembaran Tes Individu.....	140
13. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	144
14. Lembaran Intsrumen Obsevasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan II.....	146
15. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media Gambar Untuk Guru Siklus I pertemuan II	149
16. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media Gambar Untuk Siswa Siklus I pertemuan II	152
17. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	155
18. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	157
19. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	159
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	161
21. Lembaran tes individu siklus II pertemuan I.....	167
22. Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I.....	169
23. Lembaran Instrumen Observasi RPP Siklus II Pertemuan I.....	171

24. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media Gambar untuk Guru siklus II pertemuan I	174
25. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media Gambar untuk siswa siklus II pertemuan I.....	177
26. Lembar Hasil Penilain Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I.....	180
27. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	182
28. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	184
29. Lembar tes Individu Siklus II Pertemuan II.....	186
30. Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	191
31. Lembaran Intsrumen Obsevasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II Pertemuan II	193
32. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media Gambar untuk Guru Siklus II Pertemuan II.....	196
33. Lembaran Pengamatan Penggunaan Media Gambar untuk siswa Siklus II Pertemuan II untuk Guru Siklus II Pertemuan.....	199
34. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II	202
35. Lembaran Hasil Penilaian Aspek afektif Siklus II Pertemuan II.....	204
36. Lembaran Hasil Penilaian Aspek kognitif Siklus II Pertemuan II....	206

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya dapat mengembangkan potensi individu siswa sehingga siswa memiliki wawasan, kemampuan untuk berfikir kritis dan keterampilan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, kebangsaan, dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan dalam pembelajaran PKn, guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat memotivasi siswa dalam belajar. Salah satunya dengan menggunakan media gambar.

Kenyataan yang ditemui pada saat melakukan observasi di SD Negeri 10 Sangkir, terutama pada sewaktu proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV (empat) , terlihat aktifitas siswa sewaktu proses pembelajaran rendah. Hal ini disebabkan sebagian siswa cenderung pasif, dan lebih mengandalkan teman-teman yang dianggap mampu. Keadaan ini disebabkan oleh guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang konvensional. Metode ceramah masih menjadi andalan dalam menyajikan materi pembelajaran. Indikasi ini terlihat dari rendahnya sebagian aktivitas belajar siswa, dan berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Malahan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam ujian akhir sekolah banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan atau kurang dari batas ketuntasan minimum yang ditetapkan yakni 7,00.

Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai ujian semester I tahun pelajaran 2010/2011 berikut ini :

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	RPA	65	TT
2	DPN	50	TT
3	AAA	50	TT
4	IHM	63	TT
5	AKY	80	T
6	AMY	74	T
7	DMA	65	TT
8	FWI	70	T
9	HNS	65	TT
10	HWA	70	T
11	MHF	80	T
12	NJM	74	T
13	RDN	50	TT
14	RRN	76	T
15	RNB	74	T
16	RCK	75	T
17	IFD	50	TT
18	LNA	65	TT
19	VFI	82	T
20	DNI	65	TT
21	FDS	75	T
22	FMR	65	TT
23	ISA	65	TT
24	IYS	66	TT
25	NSA	75	TT
26	RAI	65	TT
27	RFA	72	T
28	SMA	70	T
29	YWN	65	TT
30	ZKA	70	T
31	FFI	70	T
32	TAA	67	TT
33	RWW	65	TT
34	AEI	65	TT
35	FHH	65	TT
Jumlah		2.363	
Rata-rata		67.5	

Sumber: guru kelas IV, nilai semester I TP 2010/2011

Jika kondisi pembelajaran yang digambarkan di atas dibiarkan berlarut, maka akan berimplikasi negatif terhadap semakin rendahnya hasil belajar PKn siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada metode, dan strategi mengajar guru. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media gambar.

Media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan. Menurut Basyirudin (2002:50) kelebihan media gambar adalah:

- 1) membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, 2) dengan menggunakan gambar siswa akan lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran, 3) dengan gambar pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan serta lebih kongkrit dalam ingatan siswa, 4) penyampaian dan penjelasan tentang materi pelajaran tanpa banyak menggunakan bahasa verbal tetapi dapat memberi kesan.

Sedangkan Sudjana dan Rivai (2002:49) mengungkapkan beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut:

- a) konkrit, lebih realistis dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan bila dibandingkan media verbal, b) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, c) dapat mengatasi keterbatasan indera, d) dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks, e) murah harganya dan mudah diperoleh.

Berdasarkan keunggulan pembelajaran dengan menggunakan media gambar tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, masalah umum penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan media gambar bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung?"

Pertanyaan tersebut dapat dirinci menjadi berikut ini :

- a. Bagaimana rancangan dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung?
- b. Bagaimana pelaksanaan dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung?
- c. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut :

- a. Rencana Pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.
- c. Hasil belajar dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn siswa di kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung.

a. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, penulis, siswa dan sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

2. Bagi penulis

Diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media gambar di SD.

3. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat dan motivasi serta memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran PKn di SD.

4. Bagi sekolah

Menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk praktisi pendidikan lainnya dalam membuat kebijakan pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’ (Arsyad, 2002; Sadiman, dkk., 1990). Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) atau alat (*hardware*). Sedangkan menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002), bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media. Pengertian ini sejalan dengan batasan yang disampaikan oleh Gagne (1985), yang menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar.

Banyak batasan tentang media, Association of Education and Communication Technology (AECT) memberikan pengertian tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dalam hal ini terkandung pengertian sebagai *medium* (Gagne, *et al.*, 1988) atau *mediator*, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, siswa

dan isi pelajaran. Sebagai mediator, dapat pula mencerminkan suatu pengertian bahwa dalam setiap sistem pengajaran, mulai dari guru sampai kepada peralatan yang paling canggih dapat disebut sebagai media. Heinich, *et.al.*, (1993) memberikan istilah medium, yang memiliki pengertian yang sejalan dengan batasan di atas yaitu sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.

Dalam dunia pendidikan, sering kali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (pembelajaran). Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1994) bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi, hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal. Batasan media seperti ini juga dikemukakan oleh Reiser dan Gagne (dalam Criticos, 1996; Gagne, *et al.*, 1988), yang secara implisit menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, tape recorder, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film, slide, foto, gambar, dan komputer adalah merupakan media pembelajaran. Menurut National Education Association - NEA (dalam Sadiman, dkk., 1990), media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.

Berdasarkan batasan-batasan mengenai media seperti tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke siswa (individu

atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

2. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana, bahkan sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat memvisualkan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistis. Media gambar sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran dalam usaha memperjelas pengetahuan siswa.

Menurut Hamalik (1994:95) “Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip dan opaque proyektor”.

Sedangkan menurut Sadiman (1996:29) “Media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasa umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana”.

Soelarko (1980:3) “Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan-peniruan benda-

benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang di visualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar situasi dan lukisan.

Dengan demikian gambar merupakan sarana yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, agar materi menarik dan mudah untuk dipahami oleh siswa. Media gambar yang digunakan harus sesuai dengan lingkungan siswa, agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan guru.

b. Manfaat media gambar

Media gambar dalam pembelajaran sangat bermanfaat. Menurut Wiryawan (dalam Mulyani, 1999:183) "manfaat media gambar adalah untuk mengkomunikasikan pesan secara singkat. Sedangkan menurut Ahmad (1997:76) "dengan menggunakan media gambar, pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, lebih jelas, dan tidak mudah dilupakan, cerita lebih konkrit dalam ingatan siswa".

Menurut (Hamalik, 1994:12) Secara garis besar, fungsi penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi edukatif, yang artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial, memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.
- c. Fungsi ekonomis, meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.

- d. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain yang modern

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar bermanfaat untuk mengkomunikasikan pesan secara singkat, lebih jelas, dan tidak mudah dilupakan, cerita lebih konkrit dalam ingatan siswa sehingga pengetahuan serta pengalaman siswa menjadi lebih luas.

c. Jenis-jenis Media Gambar

Menurut Basyirudin (2002:51), dalam pembelajaran terdapat beberapa jenis media gambar yang bisa digunakan yaitu sebagai berikut:

1) foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat, 2) foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan, dan sebagainya, 3) foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan suatu daerah atau lokasi, 4) foto iklan atau reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen, 5) foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.

Sejalan dengan itu Riyanto (1982:26-30) mengklasifikasikan jenis media gambar sebagai berikut:

a) foto dokumentasi; menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah, b) foto aktual; gambar atau problem aktual ini menggambarkan kejadian-kejadian atau problem aktual, c) gambar atau foto reklame, gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersial, terdapat dalam surat kabar, majalah-majalah,

buku-buku, poster-poster, digunakan sebagai media pendidikan dalam pelajaran ekonomi, pengetahuan sosial, bahasa dan lain-lain ,d) gambar atau foto simbolik; jenis ini terutama dalam bentuk simbol yang mengungkapkan pesan tertentu, misalnya gambar ular yang sedang makan kelinci merupakan simbol yang mengungkapkan suatu kehidupan manusia yang mendalam.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jenis-jenis media gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah foto dokumentasi, foto aktual, foto pemandangan, foto iklan atau reklame, dan foto simbolis.

d. Kelebihan Media Gambar.

Media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan. Menurut Basyirudin (2002:50) kelebihan media gambar adalah:

1) membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, 2) dengan menggunakan gambar siswa akan lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran, 3) dengan gambar pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan serta lebih kongkrit dalam ingatan siswa, 4) penyampaian dan penjelasan tentang materi pelajaran tanpa banyak menggunakan bahasa verbal tetapi dapat memberi kesan.

Sudjana dan Rivai (2002:49) mengungkapkan beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut:

a) konkrit, lebih realistis dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan bila dibandingkan media verbal, b) dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, c) dapat mengatasi keterbatasan indera, d) dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks, e) murah harganya dan mudah diperoleh.

Sedangkan kelebihan media gambar menurut Sadiman (1996: 31) adalah sebagai berikut : 1) Sifatnya konkrit dan lebih realistik dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan bahasa verbal, 2) Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) Memperjelas masalah bidang apa saja, 5) Harganya murah dan mudah didapat serta digunakan.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan kelebihan dari penggunaan media gambar dalam pembelajaran yaitu: bersifat konkrit, memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dengan pemakaian waktu yang relatif singkat serta dapat menambah pengetahuan siswa karena dengan menggunakan gambar siswa akan lebih memperhatikan benda yang belum dilihatnya yang berkaitan dengan materi pelajaran.

e. Syarat-syarat Media Gambar

Dalam memilih media gambar hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Basyirudin (2002:49) dalam memilih media gambar yang perlu diperhatikan:

1) keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian, 2) kesederhanaan, dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, dan usahakan siswa tertarik pada gambar yang digunakan, 3) gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan, siswa biasanya lebih tertarik untuk memahami sesuatu gambar yang kelihatannya sedang bergerak, 3) gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan hanya

segi bagusnya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.

Menurut Arief (2008:31) syarat yang harus dipenuhi oleh suatu gambar sehingga dapat dijadikan media dalam pembelajaran sebagai berikut : 1) Autentik, gambar harus melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya atau benda aslinya, 2) Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam suatu gambar, 3) Ukuran relative, gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek atau benda yang sebenarnya.

Sejalan dengan ini Subana (2007:323) mengatakan agar tujuan penggunaan media gambar dapat tercapai, gambar harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Bagus, jelas, menarik dan mudah dipahami serta mudah dimengerti, 2) Cocok dengan materi pembelajaran, 3) Autentik, yaitu menggambarkan situasi yang sebenarnya atau objek yang digambarkan, 4) Sesuai dengan tingkat umur peserta didik, 5) Menggunakan warna yang menarik, 6) Adanya kesesuaian antara ukuran gambar dengan objek yang sebenarnya, 7) Gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai dalam kehidupan sosial.

Menurut Sumiati (2007:169) adalah sebagai berikut : 1) Sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, 2) Memberikan pengertian dan penjelasan tentang suatu konsep, 3) Mendorong kreativitas peserta didik, 4) Menjelaskan hal yang digambarkan, 5) Menarik, menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik, 6) Warna dan kombinasinya menarik, 7) Mudah digunakan, 8) Mengandung pesan positif. Seiring dengan itu Subana (2007:323) mengatakan dalam penggunaan media gambar harus memperhatikan hal-hal: 1)

Pengetahuan yang hendak dicapai peserta didik dalam gambar, 2) Peserta didik harus mengerti dalam mempelajari gambar itu, 3) Peserta didik dapat menilai suatu gambar, 4) Adanya hubungan antara gambar dengan materi pembelajaran.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan syarat suatu gambar harus memberikan gambaran situasi yang sebenarnya atau seperti melihat benda aslinya karena tidak mungkin menghadirkan semua benda nyata kedalam kelas sehingga penjelasan pembelajaran lebih konkrit dari pada materi diuraikan dengan kata-kata atau dengan ceramah saja.

f. Langkah-langkah penggunaan media gambar

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki langkah-langkah tersendiri dalam penggunaannya. Efrijon (dalam Enidar, 2006:10) mengemukakan langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan, 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hal ini dilakukan sebelum penggunaan media gambar agar perhatian dan pikiran siswa terarah pada hal yang sama, 3) menggunakan media gambar sesuai dengan materi yang akan disampaikan, 4) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, agar terciptanya komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa, 5) Meminta pendapat-pendapat siswa, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dari siswa dan melatih perkembangan bahasa siswa.

Kemudian Dadan (2009:11) menyatakan bahwa penggunaan media gambar memiliki beberapa langkah yaitu sebagai berikut:

1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, 2) Memberikan pengantar untuk menimbulkan perasaan ingin tahu dan perhatian siswa terhadap pesan pengajaran yang disalurkan melalui media gambar, 3) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, 4) Memperagakan gambar-gambar sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa, 5) Meminta pendapat peserta didik, 6) Menjelaskan materi pelajaran melalui media gambar yang telah disiapkan, 7) Mengajukan pertanyaan, 8) Menyimpulkan materi pelajaran, 9) Memberikan evaluasi kepada siswa untuk memperkaya penguasaan materi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah pembelajaran PKn dengan media gambar adalah sembilan langkah, sebagai berikut: 1) menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran, 3) memberikan pertanyaan pengantar untuk menimbulkan minat siswa, 4) memperagakan gambar, 5) meminta pendapat siswa, 6) menjelaskan materi melalui media gambar, 7) mengajukan pertanyaan, 8) menyimpulkan materi, dan 9) memberikan evaluasi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala kemampuan yang dapat dicapai siswa melalui proses belajar yang berupa pemahaman dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari serta sikap dan cara berpikir kritis dan kreatif dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab

bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara serta bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Hasil belajar merupakan hal sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat melihat berhasil tidaknya suatu tujuan pembelajaran yang disampaikan. Hasil belajar biasanya dapat diukur dengan angka ataupun huruf.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar (2008:4) hasil belajar adalah sebagai berikut: "Kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar". Sedangkan menurut Nana (2006:25) hasil belajar adalah "Suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis maupun tes perbuatan". Hamalik (2008 : 2) "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur dengan mengadakan tes, baik tertulis maupun tes perbuatan.

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilakukan oleh seorang guru sebagai tolak ukur dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Perkembangan hasil belajar siswa hendaknya sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa dan berkesinambungan. Penilaian ini juga

dapat memberikan umpan balik terhadap guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

4. Hakekat Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

a. Pengertian PKn

PKn merupakan mata pelajaran yang banyak mempelajari tentang moral, sikap, dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2006:271) “mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”

Menurut Azyumardi Azra “ Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warganegara serta proses demokrasi”

Sedangkan Menurut Zamroni “ Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokrasi”. Menurut Merphin Panjaitan “ Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokratis dan partisipatif melalui pendidikan yang dialogial”

Soedijarto “ Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik menjadi warga negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis”

Tim ICCE UIN Jakarta “ Pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki political knowledge, awareness, attitude, political efficacy dan political participation serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional”

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara yang berpikir kritis dan bertindak demokrasi dan Pendidikan kewarganegaraan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak dan kewajiban warganegara serta proses demokrasi.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP,2006:271) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan

- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

Menurut Winataputra (2006:428) tujuan PKn adalah “untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di Indonesia.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang dapat berpikir kritis, aktif, kreatif, dan bertanggung jawab serta dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar

Menurut KTSP (2004:271) ruang lingkup PKn meliputi beberapa aspek : “(1) sistem sosial bangsa, (2) manusia, tempat, dan

lingkungan, (3) perilaku ekonomi dan kesejahteraan, dan (4) sistem berbangsa dan bernegara”

Depdiknas (2006:271) mengemukakan ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut : “(1) persatuan dan kesatuan bangsa, (2) norma, hukum, dan peraturan, (3) hak asasi manusia, (4) kebutuhan warga Negara, (5) konstitusi Negara, (6) kekuasaan dan politik, (7) Pancasila, dan (8) Globalisasi”

Berdasarkan pendapat di atas maka ruang lingkup PKn dapat diuraikan sebagai berikut: Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional, hak azasi manusia meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrument nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM, kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat,

menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara, konstitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dan konstitusi, kekuasaan dan politik meliputi: pemerintahan desa dan kecamatan dan pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, dalam masyarakat demokrasi, Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka, globalisasi meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional, dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran PKN berhubungan dengan aspek warga negara dan Negara ditinjau dari semua hal-hal yang berhubungan dengan kewarganegaraan.

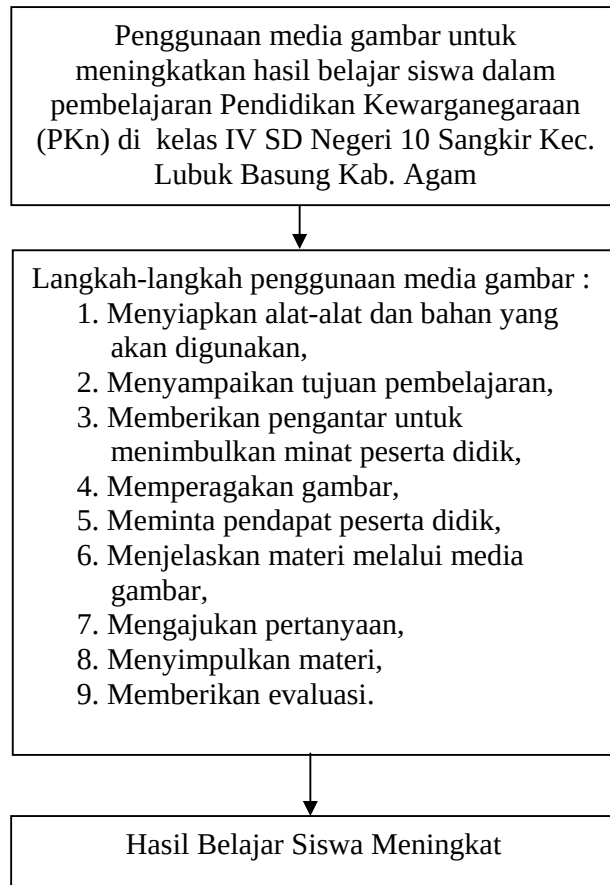
B. Kerangka Teori

Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk

menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar kurang diminati oleh sebagian siswa. Mereka banyak mengatakan bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran yang membosankan. Dalam ujian akhir sekolah banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Media sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran dalam usaha memperjelas pengetahuan siswa. Media gambar merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran, agar pengalaman siswa menjadi lebih luas dan tidak mudah dilupakan. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn melalui beberapa langkah yaitu menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan pengantar untuk menimbulkan minat peserta didik, memperagakan gambar, meminta pendapat peserta didik, menjelaskan materi melalui media gambar, mengajukan pertanyaan, menyimpulkan materi, dan memberikan evaluasi.

Kerangka teori penelitian menurut Dadan

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa dengan menggunakan media gambar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan (2x35 menit). Materi yang diambil untuk siklus I adalah contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan. Materi diambil berdasarkan kurikulum KTSP 2006 dan dituangkan dalam seperangkat RPP. RPP memuat (1) mata pelajaran, (2) kelas/ semester, (3) alokasi waktu, (4) standar kompetensi, (5) kompetensi dasar, (6) indikator, (7) materi pokok, (8) proses pembelajaran, (9) sumber media pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 43 sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam ,semester II . Kompetensi dasar yang diambil adalah kompetensi dasar 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungan.

2. Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang berdasarkan berdasarkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar. Sesuai dengan pendapat Dadan (2009:11) mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan media gambar terdiri atas 9 tahap adalah : 1.

Menyiapkan alat-alat dan bahan yang akan digunakan,2. Menyampaikan tujuan pembelajaran,3. Memberikan pengantar untuk menimbulkan minat peserta didik,4. Memperagakan gambar, 5. Meminta pendapat peserta didik,6. Menjelaskan materi melalui media gambar,7. Mengajukan pertanyaan,8. Menyimpulkan materi,9. Memberikan evaluasi.

3. Hasil

Pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung. Hasil belajar siswa dari siklus I Pertemuan I 43 % meningkat menjadi 49% pada siklus I pertemuan II . Siklus II pertemuan I 86% meningkat menjadi 91% pada siklus II pertemuan II 91%. Hal ini merupakan bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 10 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran PKn dengan menggunakan media gambar layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih media pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
3. Bagi guru-guru yang ingin menerapkan media pembelajaran menggunakan

media gambar, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya.
 - b. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada peserta didik yang berkemampuan kurang dan pasif, karena peserta didik yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
4. Kepada kepala sekolah dan pejabat terkait agar dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. 1991. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Rohani.1997.*Media Instruksional Edukatif*. Jakarta. Rineka Cipta
- Aristo Rahadi.2003.*Media Pembelajaran*. Jakarta. Depdiknas
- Basyiruddin Usman, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Basuki Wibawa.1991.*Media Pengajaran*. Jakarta : Depdikbud
- Dadan Wahidin dalam
[http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/booklet/Penggunaan media gambar](http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/booklet/Penggunaan_media_gambar)
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: DEPDIBUD.
- Dhydiet Setya Budi. dalam <http://www.infoskripsi.com/research/artikel-skripsi-penjaskes.html/>
- Mulyani Sumantri. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPDIBUD.
- Enidarwanis. 2006.*Peningkatan Proses dan Hasil Belajar IPS melalui media Visual di kelas VI SD*. Skripsi .UNP